

Assessment Gaya Belajar Pada Siswa-Siswi Di SDN 1 Dibal Boyolali

Muna Majidah¹

¹Program Studi Psikologi Universitas Sahid Surakarta. Email: munamajidah09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa siswi di SDN 1 Dibal Boyolali kelas 4, 5, dan 6. Metode Pengabdian ini menggunakan metode proses identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di SDN 1 Dibal yang beralamat Gaten, Dibal, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375. Populasi dalam pengabdian ini yaitu semua siswa siswi kelas 4, 5, dan 6 yang berjumlah 26 siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa siswi SDN 1 Dibal menggunakan tiga kombinasi gaya belajar VAK (visual, auditori, kinestetik) dan dari ketiga gaya belajar tersebut sebanyak 12 siswa menggunakan kecenderungan gaya belajar visual, 11 siswa menggunakan kecenderungan gaya belajar auditori dan 3 siswa menggunakan kecenderungan kinestetik. Gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang didengar dan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerakan

Kata Kunci: gaya belajar, siswa-siswi, visual, auditorial, dan kinestetik

ABSTRACT

The purpose of this service aims to find out the learning styles of students at SDN 1 Dibal Boyolali grades 4, 5, and 6. This service method uses a process method of identification, preparation, implementation, and evaluation. The location of the activity implementation is SDN 1 Dibal which is located at Gaten, Dibal, Ngemplak sub-district, Boyolali Regency, Central Java 57375. The population in this service is all 4th, 5th, and 6th grade students totaling 26 students. The results of the service show that the learning styles of students of SDN 1 Dibal use three combinations of VAK learning styles (visual, auditory, kinesthetic) and of the three learning styles, 12 students use visual learning style tendencies, 11 students use auditory learning style tendencies and 3 students use kinesthetic tendencies. Visual learning styles learn through what they see, auditorial learning styles learn through what they hear and kinesthetic learning styles learn through movement.

Keywords: learning styles, students, visual, auditory, and kinesthetic.

PENDAHULUAN

Assessment yaitu hasil belajar yang merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Penilaian ini lebih menekankan pada umpan balik bagi pendidik dan peserta didik atas proses belajar yang telah dilakukan akan dapat mendorong proses belajar aktif.

Assessment merupakan bagian penting dari proses perancangan pembelajaran, dan berfungsi sebagai pemberi informasi kepada pengajar atau tim pengembang seberapa baik program telah berfungsi dalam mencapai berbagai sasaran, Penilaian formatif dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Penilaian ini berguna untuk menentukan kelemahan dalam perencanaan pengajaran, sehingga berbagai kekurangan dapat dihindari sebelum program terpakai secara luas (Trianto, 2014).

Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi suatu strategi belajar tertentu dengan mencari dan mencoba secara aktif, sehingga pada akhirnya siswa mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar. Menurut Depoter dan Hernacki gaya belajar merupakan: Kombinasi dari bagaimana siswa menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Selain itu, secara umum gaya belajar manusia dibedakan kedalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik. Siswa dengan gaya belajar visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa dengan gaya belajar auditorial belajar melalui apa yang mereka dengar, dan siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui gerak dan sentuhan (2010, hlm 112).

Gaya belajar yang sesuai adalah kunci keberhasilan bagi seorang siswa dalam belajar. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar, siswa sangat perlu dibantu dan diarahkan untuk mengenali gaya belajar yang sesuai dengan dirinya sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Hal inilah yang menjadi tugas seorang guru profesional dimana guru harus memahami karakteristik seorang siswa, memahami perbedaan potensi, mengenali variasi gaya belajar dan memperlakukan setiap siswa sebagai pribadi yang unik dan utuh, bahkan terkadang siswa dalam kegiatan pembelajaran melakukan ketiga gaya belajar tersebut, tetapi pada tahapan tertentu siswa akan cenderung pada salah satu atau kedua gaya belajar, sehingga dengan kata lain pengkategorian ini tidak berarti bahwa siswa hanya memiliki salah satu gaya belajar tertentu. Pengkategorian tersebut hanya merupakan pedoman bahwa siswa memiliki salah satu gaya belajar yang paling menonjol.

Gaya belajar (Alhafidz, 2022: 1914) merupakan cara dari setiap individu dalam kegiatan menyerap maupun memproses sebuah informasi secara mudah yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Gaya belajar setiap peserta didik sangat beragam dan berbeda-beda, dengan adanya perbedaan dalam gaya belajar, memudahkan guru untuk membangun dan mengolah data kelas yang efektif, nyaman. Gaya belajar menurut Damanik (dalam Al-hamzah, 2021:2247) merupakan metode pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan digunakan seseorang dalam proses belajar mengajar serta disesuaikan berdasarkan strategi belajar dan model pembelajaran yang dibutuhkan. Gaya belajar disesuaikan dengan kemampuan seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar secara produktif. Selain dikarenakan kemampuan diri sendiri, gaya belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan lingkungan peserta didik itu berada.

Menurut DePorter (2000) gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Umumnya dianggap bahwa gaya belajar seseorang berasal dari variabel kepribadian, pengetahuan, psikologis, latar belakang sosio cultural, dan pengalaman pendidikan. Hamzah (2008) menyatakan bahwa ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa kita cermati dan mungkin kita ikuti apabila memang kita merasa cocok dengan gaya gaya itu, diantaranya : gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Pada dasarnya setiap siswa memiliki gaya belajar tersebut namun tidak semuanya yang berkembang secara seimbang melainkan ada yang mendominasi dengan gaya belajar yang dimilikinya.

Tentunya pada setiap kelas memiliki gaya belajar yang beragam pada setiap siswa siswinya, maka guru akan bingung dan menerapkan gaya belajar apa yang tepat dilakukan didalam kelas. Disini dapat disarankan untuk guru menerapkan proses belajar yang beragam setiap kali menyampaikan informasi, agar setiap siswa dengan beragam gaya belajarnya akan merasa puas dan adil, dan siswapun tentunya bisa menerima informasi dari guru dan mengolahnya dengan baik, karena sesuai dengan gaya belajar setiap siswa tersebut. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu untuk mengetahui cara belajar seperti apa yang diinginkan oleh siswanya, karena dengan mengetahui gaya belajar tentunya guru akan lebih faham dan memiliki strategi yang dinilai tepat atau mampu untuk proses belajar yang disukai oleh setiap siswanya didalam kelas (Naziha,2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dalam pelaksanaannya melalui beberapa tahapan yang diawali dengan proses identifikasi, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Lokasi pelaksanaan kegiatan bertempat di SDN 1 Dibal yang beralamat Gatén, Dibal, Kec. Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375. Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 1 hari pada tanggal 18 September 2023. Untuk proses tahapan identifikasi dilakukan sebelum tanggal pelaksanaan dengan tujuan mengenal dan menemukan kesulitan yang dihadapi oleh sekolah. Tahap pelaksanaan pada hari Senin yaitu pengukuran melalui tes gaya belajar siswa dengan menggunakan alat ukur (Visual Auditory Kinesthetic Scale) atau VAK. Tahap evaluasi dengan memberikan hasil kepada pihak sekolah guna untuk lebih mengetahui siswa siswi cenderung memiliki gaya belajar yang mana. Adapun penekanan untuk mengenalkan apa itu gaya belajar bertujuan siswa siswi sebagai target sasaran memperoleh pengetahuan dan pemahaman lalu bisa mempraktekkan .

Mengenal gaya belajar : Pada sesi ini siswa diberikan pengetahuan dasar tentang gaya belajar pada setiap individu memiliki cara yang berbeda-beda. Selanjutnya siswa-siswi dikenalkan dengan tipe gaya belajar secara umum diantaranya gaya belajar auditori dimana gaya belajar ini cenderung menggunakan kemampuan berbicara dan mendengar, sedangkan gaya belajar

visual lebih menggunakan kemampuan mengamati dan menggambarkan, dan gaya belajar taktil dan kinestetik lebih cenderung menggunakan cara memegang, bergerak dan mempraktikkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

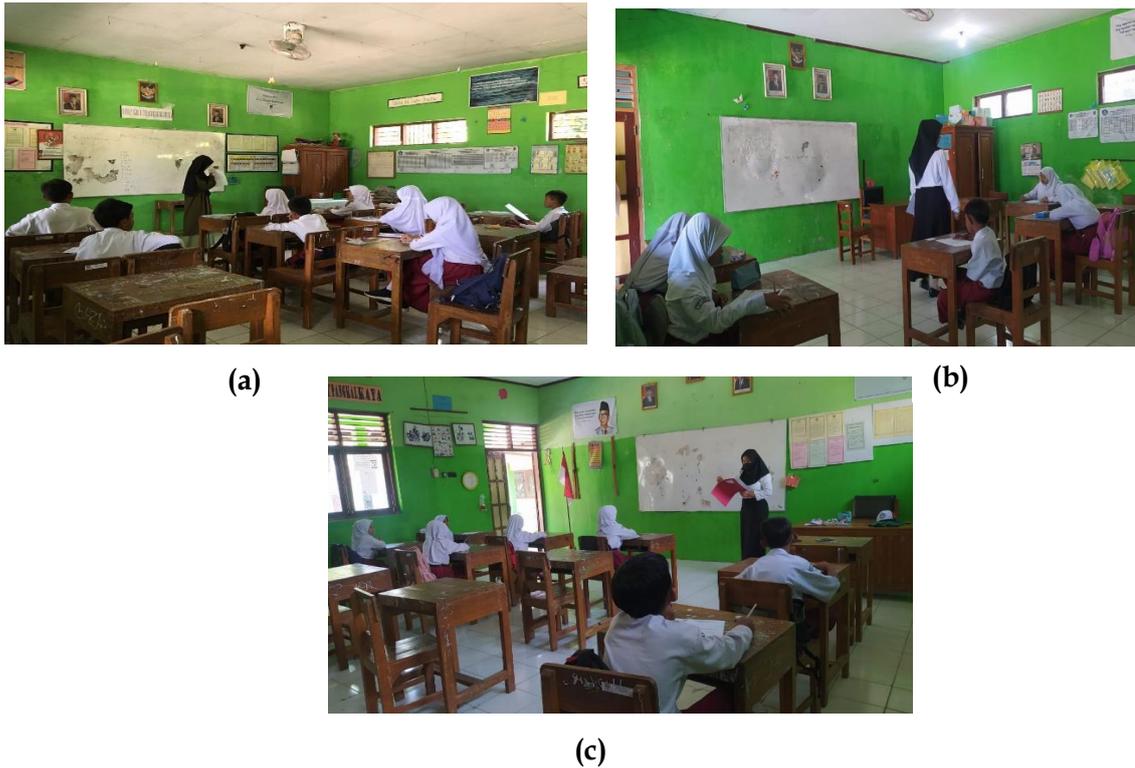
Pada kegiatan pengabdian ini pengabdian menekankan menekankan pada hasil yakni siswa-siswi memahami jenis gaya belajar yang mereka miliki berdasarkan kadar hasil dari tes gaya belajar yang diperoleh. Berdasarkan jumlah siswa yang mengikuti pengukuran tes gaya belajar yakni kelas 4 sampai kelas 6 berjumlah 26 siswa. Berdasarkan hasil pengukuran gaya belajar siswa yang diperoleh menunjukkan gaya belajar visual cenderung dimiliki oleh siswa yang berjumlah 12 siswa, kemudian di susul tipe gaya belajar auditory sejumlah 11 siswa. Sedangkan gaya belajar terendah berikutnya yakni gaya belajar kinestetik 3 siswa. Hasil gaya belajar visual dan auditory yang cukup tinggi. Adapun jumlah berdasarkan tipe gaya belajar siswa di gambarkan pada tabel. 1 berikut :

Tabel. 1 Hasil pengukuran tes gaya belajar siswa

| Karakter peserta | Jenis Gaya Belajar | | |
|------------------|--------------------|----------|------------|
| | Visual | Auditori | Kinestetik |
| Kelas 4 | 4 | 2 | 1 |
| Kelas 5 | 3 | 3 | 1 |
| Kelas 6 | 4 | 6 | 1 |
| Jumlah | 12 | 11 | 3 |



Gambar 1. Mengenalkan pengetahuan dasar terkait gaya belajar



Gambar 2. Pelaksanaan tes menggunakan alat ukur VAK di kelas 4 (a),5 (b) dan 6 (c)

Berdasarkan perolehan hasil tes gaya belajar tersebut mengidentifikasi siswa usia sekolah dimana pada kisaran usia 8-12 tahun memasuki tahap fase genital dimana kecenderungan untuk mencoba hal yang baru yang dipelajarinya sangat kuat dan kemampuan mempelajari dengan cara mengobservasi secara seksama lebih mudah untuk dilakukan. Hal lainnya siswa usia sekolah dasar memiliki pola pikir yang masih sederhana yang tidak sampai pada tahapan menginterpretasikan stimulus dengan lengkap.

Gaya belajar pada pengabdian ini didasarkan pada teori Bobbi De Potter dan Mike Hernacki yang membedakan menjadi tiga, yakni visual, auditori, dan kinestetik (Alhafidz,2022). Indikator gaya belajar dikembangkan berdasarkan ciri gaya belajar yang dijabarkan Amin dan Suardiman (2016) yakni gaya belajar auditori memiliki ciri : mudah terdistraksi oleh kegaduhan, lebih cepat mempelajari suatu hal dengan mendengar dan mengingat, menyukai diskusi dan tanya jawab. Gaya belajar visual dicirikan : teliti dan detail, mempunyai kendala pada petunjuk verbal, lebih mudah mengingat apa yang dilihatnya, kurang mampu berkonsentrasi sedangkan gaya belajar kinestetik bercirikan : banyak gerak, menggunakan bahasa tubuh, belajar dengan praktik.

SIMPULAN

Gaya belajar siswa kelas 4 SDN 1 Dibal Boyolali cenderung pada gaya belajar visual pada kategori tinggi. Gaya belajar siswa kelas 5 SDN 1 Dibal

Boyolali cenderung pada gaya belajar visual dan auditori pada kategori tinggi. Gaya belajar kelas 6 SDN 1 Dibal Boyolali cenderung pada gaya belajar auditori pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil pengabdian yang didapatkan maka saran yang diberikan adalah : Guna mencapai tujuan dalam pembelajaran hendaknya guru mata pelajaran dapat memperhatikan metode pembelajaran sesuai dengan kecenderungan gaya belajar siswa pada setiap kelasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada ibu bapak guru SDN 1 Dibal Boyolali yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan pengabdian ini, dan terimakasih untuk teman teman mbkm internal yang menemani dan membantu dalam menyelesaikan pengabdian ini, tanpa kerjasama dan support mereka tidak akan selesai pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ariesta Kartika. 2014. Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK(Visual, Auditorial, Kinestetik).
- Bire, A. L., Geradus, U., dan Bire, J. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa".
- DePorter, (2000). Quantum Learning dan membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan, bandung:Kaifa
- Haryanto.2011.Macam Macam Gaya Belajar.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya mengetahui gaya belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*,2(1)